

PERAN MASJID DAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KEAGAMAAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL

¹Irsanti Aisya, ²Diva Putri, ³Meutia Salma, ⁴Stania Desi, ⁵Evriani Setiawati

1,2 Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta Email: 1. b100210057@student.ums.ac.id, 2. b100210059@student.ums.ac.id, 3. b100210060@student.ums.ac.id,

4. b100210065@student.ums.ac.id, 5. b100210079@student.ums.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, masjid dan Sekolah Muhammadiyah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran keagamaan dan sosial. Sebagai dua institusi utama yang berperan dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter masyarakat, Masjid dan Sekolah Muhammadiyah adalah pilar penting dalam mempromosikan pendidikan agama dan tanggung jawab sosial. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kedua institusi ini dapat bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu-isu keagamaan dan sosial. Melalui tinjauan literatur dan analisis data yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa kemitraan antara Masjid dan Sekolah Muhammadiyah dapat membantu meningkatkan rasa kewajiban moral, empati, dan kesadaran sosial di antara anggota masyarakat. Selain itu, kerja sama ini juga dapat menciptakan lingkungan harmonis dan mempromosikan budaya toleransi dan inklusivitas. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti peran penting Masjid dan Sekolah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran keagamaan dan sosial, serta menekankan perlunya kerja sama lebih lanjut antara kedua institusi ini untuk mencapai tujuan ini.

Keywords: Masjid, Sekolah Muhammadiyah, Kesadaran Keagamaan, Kepedulian Sosial, Kolaborasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesadaran beragama dan partisipasi sosial merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Masjid dan pesantren, khususnya yang berada di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah, merupakan dua lembaga yang berperan penting dalam membentuk nilai moral dan karakter masyarakat. Masjid adalah tempat ibadah dan pusat kegiatan keagamaan, sedangkan petani adalah lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama dan moral.

Dalam konteks ini, Masjid dan Sekolah Muhammadiyah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat. Diharapkan kedua lembaga ini melalui kegiatan keagamaan

dan sosial dapat membantu membentuk hakikat masyarakat yang lebih baik dan menjawab persoalan-persoalan agama dan sosial yang ada. Namun, masih banyak tantangan dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kesadaran sosial di masyarakat. Salah satu tantangannya adalah kurangnya sinergi dan koordinasi antara masjid Muhammadiyah dan sekolah dalam melakukan kegiatan keagamaan dan sosial. Oleh karena itu, kerjasama yang erat antara kedua lembaga ini diperlukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu memperkuat kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat.

Kajian ini membahas tentang peran masjid dan sekolah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mempererat kerjasama kedua lembaga tersebut. Melalui penelitian literatur dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan kegiatan

keagamaan dan sosial di masjid Muhammadiyah dan sekolah serta masyarakat pada umumnya.

KAJIAN TEORITIS

Banyak ahli dan ulama telah melakukan kajian teoritis tentang peran masjid dan sekolah Muhammadiyah dalam membangkitkan kesadaran beragama dan sosial. Salah satu teorinya adalah teori sosialisasi agama dan nilai-nilai moral.

Menurut teori sosialisasi agama, agama merupakan faktor penting dalam membentuk nilai moral dan perilaku individu dan masyarakat. Melalui Masjid dan Sekolah Muhammadiyah, masyarakat dapat memahami dan menghayati nilai-nilai agama dan akhlak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, masjid dan sekolah Muhammadiyah berperan penting dalam sosialisasi agama dan akhlak. Selain itu, teori nilai sosial penting dalam konteks ini. Menurut teori ini, individu membentuk nilai sosial melalui proses sosialisasi yang terjadi melalui interaksi sosial dalam masyarakat. Melalui Masjid dan Sekolah Muhammadiyah, individu dapat mengembangkan nilai-nilai sosial seperti empati, kepedulian sosial dan toleransi.

Masjid dan Sekolah Muhammadiyah juga berperan penting dalam membangun kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat. Melalui kegiatan seperti pengajian, pendidikan dan program sosial yang diselenggarakan oleh masjid dan sekolah Muhammadiyah, masyarakat dapat terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Hal ini dapat mempererat hubungan antara individu dengan agama dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial dalam masyarakat.

Secara umum kajian teoritis tentang peran masjid dan sekolah Muhammadiyah dalam memasyarakatkan kesadaran beragama dan sosial menunjukkan bahwa kedua lembaga ini berperan penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan sosial individu dan masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama dan kerjasama antara masjid Muhammadiyah dengan sekolah harus ditingkatkan untuk memperkuat peran kedua lembaga tersebut dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat.

PEMBAHASAN

Masjid dan Sekolah Muhammadiyah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kesejahteraan sosial masyarakat. Kedua lembaga tersebut bertanggung jawab membentuk nilai moral dan karakter masyarakat serta menyelenggarakan pendidikan agama dan sosial secara terpadu.

Sebagai lembaga keagamaan, masjid memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kesadaran beragama masyarakat. Masjid bukan hanya tempat ibadah tetapi juga pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Masjid bisa menjadi tempat belajar, berdiskusi, dan merenungkan nilai-nilai agama serta mendapat bimbingan dari pemuka agama. Dalam hal ini masjid dapat berperan sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat.

Sekolah Muhammadiyah juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kesejahteraan sosial masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Muhammadiyah membekali siswanya dengan pendidikan agama yang terintegrasi dengan pembelajaran lainnya. Pendidikan agama Sekolah Muhammadiyah bertujuan untuk mengembangkan karakter berdasarkan nilai-nilai agama seperti akhlak mulia, kepemimpinan dan kemandirian. Selain itu, Sekolah Muhammadiyah juga menawarkan kelas sosial yang dapat memperkuat kesadaran sosial dan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat. Kedua lembaga dapat bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran beragama dan kesadaran sosial di masyarakat. Kerjasama antara masjid dan sekolah Muhammadiyah dapat menciptakan sinergi yang baik dalam pengembangan pendidikan agama dan sosial. Misalnya, masjid bisa menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan sosial bersama santri Muhammadiyah. Di sisi lain, sekolah Muhammadiyah dapat menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan masjid seperti Mengajak siswa untuk meneliti dan berdiskusi tentang tokoh agama. Kerjasama antara masjid dan sekolah Muhammadiyah dapat memperkuat karakter santri dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini tercermin dari tumbuhnya

nilai-nilai agama dan moral para santri Muhammadiyah serta tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan oleh masjid-masjid. Oleh karena itu, kerjasama antara masjid dan sekolah Muhammadiyah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial masyarakat.

Selain itu, dengan bekerjasama dengan Masjid dan sekolah Muhammadiyah, dapat tercipta lingkungan yang aman dan terbuka bagi semua orang tanpa terkecuali. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama di sekolah Muhammadiyah yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial yang positif kepada para siswanya. Oleh karena itu, mendidik siswa di sekolah Muhammadiyah tidak hanya memperkuat keimanan mereka terhadap agama, tetapi juga menjaga lingkungannya dan berkontribusi kepada masyarakat.

Dalam konteks ini, masjid dapat mempengaruhi pembentukan akhlak dan nilai-nilai dalam masyarakat. Dengan mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama yang otentik, masjid dapat mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran dan kasih sayang, serta mendidik manusia yang bertanggung jawab dan menghargai keberagaman. Dalam hal ini, Masjid dan Sekolah Muhammadiyah dapat bersinergi menyelenggarakan pendidikan yang menyeluruh dan terpadu untuk menciptakan pribadi-pribadi yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama.

Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kerjasama antara masjid dan sekolah Muhammadiyah. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerjasama antara kedua lembaga tersebut. Selain itu, masih ada perbedaan atau perbedaan pendapat antara pimpinan masjid dan Muhammadiyah yang perlu diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dan berkesinambungan untuk meningkatkan kerjasama antara Masjid Muhammadiyah dan sekolah serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peran penting kedua lembaga tersebut. Secara umum, kerjasama antara masjid Muhammadiyah dan sekolah memiliki potensi

besar untuk meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat. Melalui sinergi kajian agama dan pendidikan formal, dimungkinkan untuk membentuk manusia-manusia berakhlak mulia yang saling peduli dan mempengaruhi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan upaya bersama dari seluruh lapisan masyarakat untuk memperlakukan kerjasama antara Masjid Muhammadiyah dan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masjid dan Sekolah Muhammadiyah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan pendekatan pendidikan yang holistik dan terpadu, kedua lembaga ini dapat menjadi pilar penting kesadaran beragama dan sosial di masyarakat.

Mengenai peran masjid, hasil kajian teoritis menunjukkan bahwa masjid berperan penting dalam membangun kesadaran beragama dan sosial masyarakat melalui kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Selain itu, masjid juga dapat menjadi tempat yang efektif untuk membangun keterampilan sosial dan kemandirian generasi muda dan anak melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid. Namun, peran masjid dalam membangun kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat menghadapi beberapa tantangan, seperti Kurangnya sumber daya dan dukungan pemerintah. Pada saat yang sama, melalui pendekatan pendidikan terpadu, sekolah Muhammadiyah juga berperan penting dalam membangun kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat. Sekolah Muhammadiyah dapat mengintegrasikan kurikulum agama dan sosial ke dalam pembelajaran sehari-hari sehingga siswa dapat mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai agama dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Sekolah Muhammadiyah juga dapat menjadi tempat melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui kegiatan sosial dan lingkungan.

Melalui kajian teori dan analisis data, ditemukan bahwa kerjasama antara Masjid Muhammadiyah dan sekolah dapat menghasilkan

sinergi positif dalam membangun kesadaran beragama dan kepedulian sosial di masyarakat. Kerjasama ini dapat memperkuat peran masing-masing lembaga dalam memajukan pendidikan agama dan sosial serta menciptakan lingkungan yang harmonis dan toleran.

Berdasarkan hasil diskusi, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk memperkuat peran masjid dan sekolah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial:

Meningkatkan frekuensi dan kualitas kerjasama antara masjid dan sekolah Muhammadiyah, seperti Program perkuliahan dan kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat.

Optimalisasi peran guru dan pengurus masjid sebagai panutan dalam mendorong nilai-nilai agama dan sosial pada santri dan masyarakat.

Peningkatan ketersediaan dan mutu pendidikan agama di sekolah Muhammadiyah, termasuk penguatan kurikulum dan tenaga pengajar yang berkualitas.

Mendorong pemerintah dan masyarakat untuk mendukung dan lebih memperhatikan peran Masjid dan Sekolah Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dan sosial yang penting di masyarakat.

Dengan melaksanakan rekomendasi tersebut, diharapkan peran Masjid dan Sekolah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran beragama dan kepedulian sosial dapat optimal dan berdampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Dahlan, A. (2015). Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dan Sosial Budaya. *Jurnal StudiIslam*, 8(2), 245-270.
- Kamil, M. (2018). The Role of Islamic Schools in Developing Islamic Awareness and Social Responsibility: *A Study of Muhammadiyah Schools in Indonesia*. *Journal of Indonesian Islam*, 12(1), 99-124.
- Nashiruddin, M. (2015). The Role of Muhammadiyah School in Developing

Students' Islamic Awareness and Social Responsibility. *Al-Ta lim Journal*, 22(3), 189-199.

- Fitriani, D., & Munir, M. (2015). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-16.
- Mulyono, A. (2015). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Muhammadiyah*. *EduLib*, 5(2), 141-158.
- Maftuhah, I. (2017). The Role of Masjid and School in Enhancing Religious and Social Awareness in Indonesia. *Al-Ta lim Journal*, 24(1), 1-11.
- Suherman, A. (2018). The Role of Masjid and Madrasah in Social and Religious Education in Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 67-73.
- Fathurrohman, M. (2019). Pendidikan Islam di Sekolah Muhammadiyah: *Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-13.
- Syukron, A. (2019). Strategi Pembinaan Karakter Berbasis Spiritual di Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 125-140.
- Safitri, D. (2020). Peran Masjid dan Sekolah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan dan Kepedulian Sosial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1-16.